

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (2009, hlm.29), metode deskriptif analitis merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul. Data atau sampel yang digunakan bersifat sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa tiga cerpen karya Fransisca Dewi Ria Utari yang pernah diterbitkan di koran *Kompas*. Tiga cerpen yang dimaksud, yaitu pertama, cerpen “Liang Liu” yang diterbitkan pada 5 April 2015; kedua, cerpen “Pohon Mati” yang diterbitkan pada 20 Desember 2015; dan ketiga, cerpen “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” yang diterbitkan pada 29 Mei 2016.

Ketiga ini dipilih karena berbagai alasan, salah satunya karena ketiga cerpen ini memiliki kesamaan dan ciri yang unik dalam penyampaian maksud terhadap pembacanya melalui aspek verbal yang terkandung di dalam cerpen. Masing-masing cerpen yang dipilih peneliti memiliki keunikan dalam melambangkan bagaimana ketika kehidupan dan kematian memerlukan keseimbangan, terlebih lagi di saat laki-laki dan perempuan mencampuradukkan kepribadian keduanya dengan suatu hal yang bernama cinta. Tidak hanya mengenai cinta antara laki-laki dan perempuan, dalam ketiga cerpen ini juga disampaikan bagaimana keadaan kepribadian seseorang atau lebih ketika mencinta di antara keluarga dan/dengan makhluk hidup lainnya. Kemudian hal-hal tersebut dikemas dengan baik oleh Dewi menggunakan tanda yang berbentuk tumbuhan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

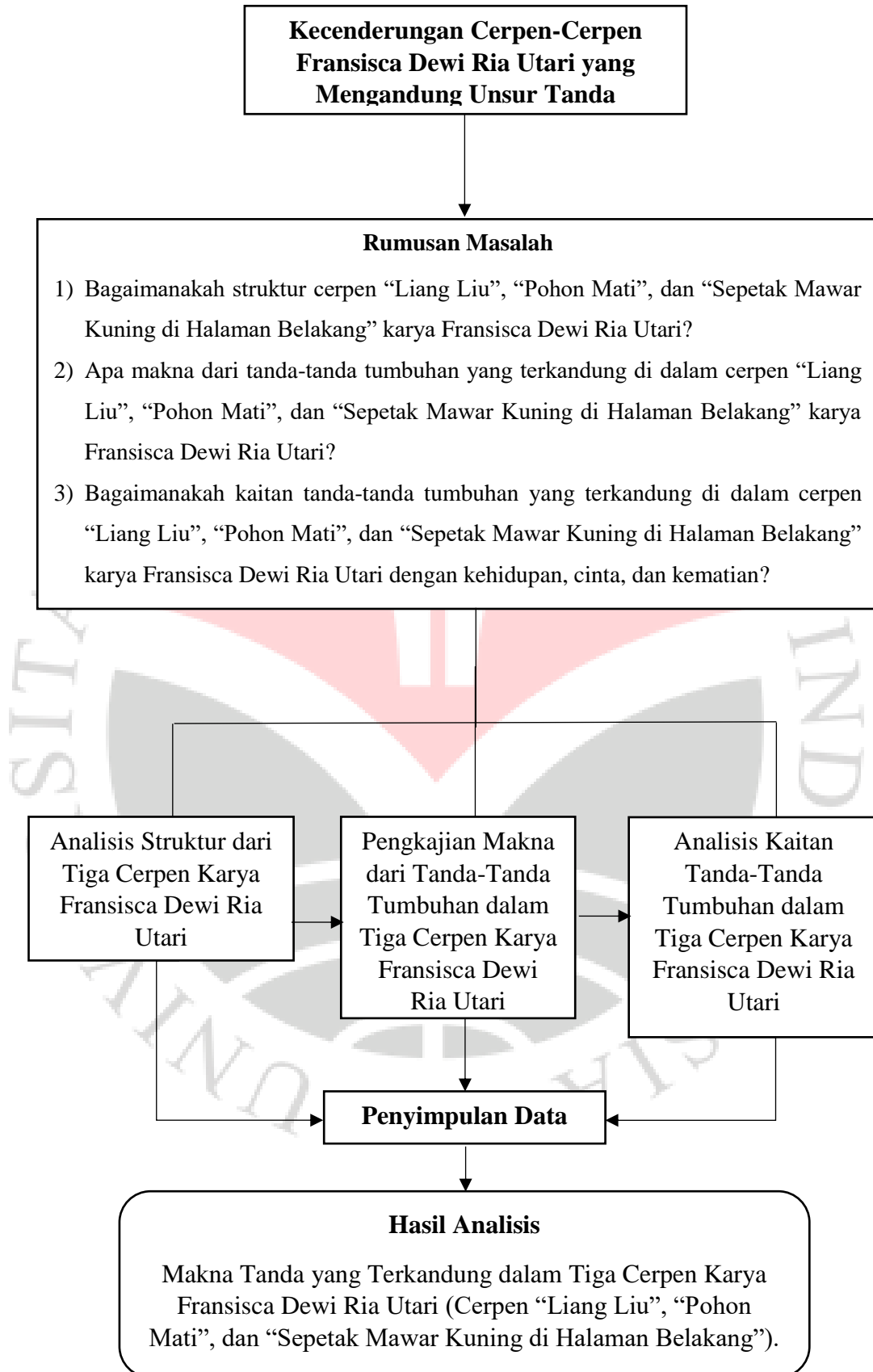
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Subroto (1992, hlm.42), teknik studi pustaka merupakan teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data dan konteks

kesusastraan secara mimetik yang mendukung untuk dianalisis. Sumber-sumber tertulis tersebut akan dipilah dan dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti ketika melakukan kajian analisis terhadap data yang dimiliki. Setelah sumber atau objek terpilih, pembacaan berulang akan dilakukan terhadap sumber atau objek tersebut guna menemukan titik temu yang berperan penting terhadap jalannya penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dimaksud adalah sebagai berikut. Pertama, menganalisis struktur cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Fransisca Dewi Ria Utari. Kedua, mengkaji tanda-tanda apa saja yang terkandung dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Fransisca Dewi Ria Utari. Ketiga, menganalisis makna dari tanda-tanda yang terkandung di dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Fransisca Dewi Ria Utari. Keempat, menganalisis kaitan tanda-tanda tumbuhan yang terkandung dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang” karya Fransisca Dewi Ria Utari.

Langkah-langkah yang telah dipaparkan di atas, akan kembali diperjelas melalui bagan di bawah ini.



Bagan 3. 1 Teknik Pengolahan Data

3.4.1 Instrumen Pengolahan Data

Tabel 3. 1 Pedoman Analisis Struktur Cerpen

No.	Aspek Analisis	Deskriptor	Keterangan
1	Aspek Sintaksis (Alur dan Pengaluran)	<p>1. Bagaimana fungsi-fungsi utama dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p> <p>2. Bagaimana urutan teks (sekuen) dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p>	<p>1. Meragunya tokoh Ia terhadap ingatannya mengenai suatu sore bersama tokoh Ibu tepat satu hari sebelum kematian tokoh Ibu.</p> <p>2. Penceritaan tokoh Ia tentang keadaan suatu sore bersama tokoh Ibu di halaman belakang.</p> <p>3. Tindakan tokoh Ibu yang berbeda dari biasanya memunculkan kecurigaan tokoh Ia terhadap tokoh Ibu, dst.</p> <p>S1: Munculnya keraguan tokoh Ia akan kenangan di suatu sore yang rasanya serupa mimpi.</p>

			<p>1.1: Ungkapan tokoh Ia yang masih ingat dengan samar aroma di sore itu</p> <p>1.2: Penceritaan ingatan tokoh Ia asyik bermain air di taman belakang rumahnya bersama tokoh Ibu pada sore itu, dst.</p>
2.	Aspek Semantik (Tokoh, Penokohan, dan Latar)	<p>1. Siapa/apa yang merupakan tokoh utama dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p> <p>2. Siapa/apa yang merupakan tokoh pembantu (tambahan) dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p> <p>3. Teknik Penokohan seperti apa yang digunakan dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p>	

		1. Latar apa saja yang terkandung dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?	
3.	Aspek Verbal	<p>1. Kehadiran Pencerita seperti apa yang terkandung dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p> <p>2. Tipe Pencerita seperti apa yang terkandung dalam cerpen “Liang Liu”, “Pohon Mati”, dan “Sepetak Mawar Kuning di Halaman Belakang”?</p>	

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Tanda dalam Cerpen Berdasarkan Pendekatan Semiotik Model Charles Sanders Peirce

No.	Aspek Analisis	Deskriptor	Keterangan
1.	Aspek Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah unsur-unsur dalam aspek sintaksis yang merupakan tanda? 2. Apakah jenis tanda tersebut (ikon, indeks, atau simbol)? 3. Apa maknanya? Apakah saling berkaitan? 	
2.	Aspek Semantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah unsur-unsur dalam aspek semantik yang merupakan tanda? 2. Apakah jenis tanda tersebut (ikon, indeks, atau simbol)? 3. Apa maknanya? Apakah saling berkaitan? 	
2.	Aspek Verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah unsur-unsur dalam aspek verbal yang merupakan tanda? 2. Apakah jenis tanda tersebut (ikon, indeks, atau simbol)? 3. Apa maknanya? Apakah saling berkaitan? 	

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan di bawah ini.

- 1) Tanda merupakan sesuatu yang selalu mengacu pada suatu acuan tertentu yang memiliki fungsi sesuai pemakaiannya dan penggunaannya.
- 2) Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang bersifat fiksi dan berisikan cerita atau peristiwa dalam sebuah tulisan yang divariasikan bentuk penceritaannya. Cerpen juga merupakan akronim dari kata cerita pendek yang memiliki keterbatasan ruang dalam menampung permasalahan isi cerita (sangat dibatasi).
- 3) Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda: bagaimana fungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengiriman, dan penerimaannya terhadap para penggunanya.

